

BAB III

METODE PENELITIAN

Dalam bab ini peneliti akan memaparkan metode penelitian yang digunakan oleh peneliti mengenai desain penelitian, metode penelitian, lokasi penelitian, tahapan penelitian, instrumen penelitian, teknik pengolahan data dan teknik analisis data yang akan dilakukan peneliti guna mengumpulkan, mengelola, menganalisis, menginterpretasikan serta menguji sejumlah data yang mendukung dalam menjawab fokus permasalahan penelitian.

3.1 Desain Penelitian

3.1.1 Pendekatan Penelitian

Suatu penelitian memerlukan pendekatan dan juga metode yang menunjang agar penelitian tersebut mencapai suatu keberhasilan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yaitu pendekatan yang mendeskripsikan dan menganalisis suatu fenomena sosial yang sedang terjadi di masyarakat. Hal ini dengan yang di ungkapkan oleh Syaodih (2012, hlm.60) bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, keyakinan, pendapat, dan pemikiran individu atau kelompok orang.

Sedangkan menurut Creswell (Noor, 2011 hlm.34) penelitian kualitatif adalah gambaran kompleks yang memeriksa kata-kata, melaporkan pendapat rinci dari orang yang diwawancarai, dan melakukan studi pada situasi yang alami. Penelitian kualitatif adalah penelitian deskriptif yang cenderung menggabungkan analisis dan pendekatan induktif.

Berdasarkan pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menggambarkan fenomena yang ada di lingkungan masyarakat dan mencari informasi yang terperinci melalui pandangan responden. Setelah mendapatkan data kemudian di deskripsikan, di susun dan juga di analisis dalam bentuk naratif.

Sejalan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti terhadap fenomena sosial yang terjadi dilingkungan sekolah yaitu penggunaan

aplikasi *E-LearningQu* dalam pembelajaran daring IPS di kelas VIII Putri-3 SMP Terpadu Al-Qudwah. Maka dari itu peneliti menggunakan penelitian kualitatif sehingga dapat menggambarkan fenomena yang terjadi selama proses penelitian berlangsung dalam bentuk uraian naratif yang menunjukkan guru dan peserta didik memanfaatkan aplikasi *E-LearningQu* dalam pembelajaran daring IPS.

3.1.2 Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan cara yang digunakan oleh peneliti untuk mencapai suatu tujuan dengan menggunakan teknik dan alat tertentu. Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode deskriptif agar penelitian dapat menggambarkan pandangan responden terhadap kondisi yang ada secara sistematis dan faktual untuk menggambarkan keadaan yang terjadi adanya dalam kegiatan pembelajaran daring IPS pada saat ini. Seperti pendapat yang dikemukakan oleh Sujana (2001, hlm.64) bahwa “penelitian deskriptif merupakan penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi pada saat sekarang”. Berdasarkan temuan permasalahan yang didapatkan melalui wawancara secara daring melalui telepon dengan guru IPS Terpadu Al-Qudwah, sejalan dengan pemilihan metode deskriptif karena penelitian ini mengungkapkan masalah-masalah aktual yang terjadi pada masa sekarang, sehingga dapat memberikan gambaran tentang efektivitas digunakannya aplikasi *E-LearningQu* dalam pembelajaran daring IPS dan memudahkan peneliti dalam pengolahan data. Melalui metode dalam penelitian ini, peneliti tidak hanya dapat mengumpulkan data, menyimpulkan data, dan menginterpretasikan data saja, melainkan data tersebut dapat disimpulkan.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa metode deskriptif merupakan penelitian yang lebih menggambarkan kepada kondisi yang dialami oleh subjek penelitian melalui kata-kata. Peneliti menggunakan penelitian deskriptif karena ingin memperoleh informasi secara mendalam mengenai pelaksanaan pembelajaran daring IPS yang memanfaatkan aplikasi *E-LearningQu* sebagai alat belajar daring IPS di kelas VIII Putri 3 SMP Terpadu Al-Qudwah dalam bentuk kata-kata. Peneliti menggunakan observasi, wawancara dan studi dokumentasi untuk lebih mengetahui kondisi dan fakta-fakta yang ada didalam lingkungan sekolah.

3.2 Partisipan Dan Tempat Penelitian

3.2.1 Partisipan

Penelitian kualitatif memerlukan informasi dan data-data dari berbagai sumber yang sesuai dengan tujuan dari penelitian. Menurut Nasution (Permana, 2015, hlm. 64) partisipasi atau sumber data yaitu “sumber yang dapat memberikan info yang dipilih secara purposif bertalian dengan *purpose* atau tujuan tertentu”. Pemilihan partisipan ini dilakukan oleh peneliti berdasarkan pertimbangan tujuan yang ingin dicapai sehingga dipilih karena pihak-pihak tersebut dirasa mampu memberikan informasi terkait masalah penelitian dan mempermudah peneliti untuk menjelaskan objek serta situasi sosial yang nantinya akan diteliti. Maka dari itu, subjek yang menjadi sampel dalam penelitian ini, diantaranya:

1) Guru mata pelajaran IPS satu orang. Guru IPS yang dijadikan partisipan dalam penelitian ini bernama Ibu AM. Ibu AM sebagai guru IPS dipilih menjadi partisipan karena terdapat beberapa kriteria diantaranya, yaitu dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran daring guru sering memanfaatkan *E-LearningQu* sebagai alat pembelajaran daring IPS, kemudian guru berinovasi dan berkeaktifitas dalam mengemas pembelajaran daring IPS sehingga peserta didik dapat melakukan pembelajaran IPS walaupun secara daring.

2) Peserta didik yang pilih dari kelas VIII Putri 2 dan VIII Putri 3 SMP Terpadu Al-Qudwah sejumlah 12 orang yang dapat mewakili kategori nilai tertinggi dan kategori nilai terendah. Masing-masing kelas diambil sebanyak 6 orang peserta didik dengan dua kategori tersebut. Dengan mewakili 6 peserta didik kategori nilai tertinggi dalam pembelajaran daring IPS dengan menggunakan *E-LearningQu* dan 6 peserta didik kategori nilai terendah dalam pembelajaran daring IPS dengan menggunakan *E-LearningQu*. Kedua kelas ini dijadikan subjek penelitian karena didasarkan hasil observasi awal yang menunjukkan bahwa pembelajaran daring IPS tetap dilakukan menggunakan aplikasi belajar *E-LearningQu* secara konsisten. Berikut inisial nama peserta didik yang menjadi fokus penelitian peneliti berdasarkan tingkat ketertarikan peserta didik dilihat dari tuntas dan tidaknya penilaian dalam menggunakan aplikasi *E-LearningQu* dalam pembelajaran IPS.

Tabel 3.1

Ketertarikan siswa dalam menggunakan aplikasi *E-LearningQu*

NO	NAMA	KELAS	NILAI				
			KUIS	BAGAN	VIDEO	MATERI	KONTEKSTUAL
1	FZ	VIII PUTRI 2	√	√	√	√	√
2	SA	VIII PUTRI 2	√	√	√	√	√
3	AK	VIII PUTRI 2	√	√	√	√	√
4	DO	VIII PUTRI 2				√	√
5	SN	VIII PUTRI 2	√	√	√		
6	SS	VIII PUTRI 2	√		√		√
7	TR	VIII PUTRI 3	√	√	√	√	√
8	HZ	VIII PUTRI 3	√	√	√	√	√
9	ZK	VIII PUTRI 3	√	√		√	√
10	SF	VIII PUTRI 3			√	√	√
11	SN	VIII PUTRI 3	√		√		√
12	ZD	VIII PUTRI 3				√	

Sumber : Guru AM 2020

Keterangan :

Kategori perwakilan nilai tertinggi ditunjukkan oleh no 1,2,3,7,8 dan 9.

Kategori perwakilan nilai terendah ditunjukkan oleh no 4,5,6,10,11 dan 12.

3.2.2 Tempat Penelitian

Lokasi penelitian ini bertempat di SMP Terpadu Al-Qudwah yang berada di Jl. Maulana Hasanudin No.41, Cilangkap, Kalanganyar, Kabupaten Lebak, Provinsi Banten. Penelitian ini berfokus pada 12 peserta didik kelas VIII Putri 2 dan VIII Putri 3 yang mengikuti pembelajaran daring IPS. Lokasi tersebut ditetapkan karena peneliti tertarik akan pengembangan aplikasi belajar online milik sekolah yang digunakan oleh sekolah tersebut, ditengah terbatasnya kemajuan teknologi dan kurangnya kestabilan jaringan internet di Kabupaten Lebak, Provinsi Banten setelah melakukan observasi awal melalui wawancara daring ke beberapa guru IPS sekolah menengah pertama yang berada di Kabupaten Lebak, Provinsi Banten.

Peneliti mengambil lokasi SMP Terpadu Al-Qudwah VIII Putri 2 dan VIII Putri 3 berdasarkan atas pertimbangan, alasan peneliti memilih sekolah tersebut sebagai tempat penelitian, diantaranya sebagai berikut :

- 1) Hasil observasi awal melalui wawancara via telepon yang dilakukan peneliti menunjukkan bahwa guru menggunakan aplikasi belajar *E-LearningQu* sebagai alat pembelajaran daring IPS.
- 2) Sekolah tersebut merupakan salah satu sekolah swasta yang memiliki program unggulan di bidang *ICT* literasi yaitu "*IT Based Learning*" dengan salah satu tujuan

strategi sekolah “Menyelaraskan fasilitas yang telah dimiliki sekolah sesuai dengan kemajuan globalisasi perkembangan dunia pendidikan”. Sehingga sekolah tersebut dapat melakukan penyesuaian fasilitas pembelajaran dengan keadaan pandemi Covid-19 yang saat ini sedang dialami, dengan menggunakan *E-LearningQu* sebagai *E-learningnya*.

- 3) Melihat kondisi dan kerjasama yang dilakukan oleh sekolah dan orang tua peserta didik, peneliti menilai fasilitas yang digunakan dalam menunjang pembelajaran dalam menggunakan internet diupayakan agar dapat memadai ditengah terbatasnya jaringan di daerah Kabupaten Lebak, Provinsi Banten, karena sekolah mengkomunikasikan kebutuhan pembelajaran daring dengan orang tua peserta didik secara berkala, agar dapat bekerja sama memenuhi fasilitas dan membimbing peserta didik dari rumah sesuai arahan dari sekolah. dengan demikian sekolahpun menyediakan fasilitas pengembangan aplikasi belajar *online mobile (E-LearningQu)* yang dapat di *download* pada *gadget*, kemudian pihak sekolah membuatkan dan mengkoordinasikan akun *E-LearningQu* masing-masing peserta didik, hingga sekolah memberikan potongan iuran bulanan dengan tujuan uang potongan tersebut dibelikan kartu dan kuota yang mencakup jaringan di rumah peserta didik untuk melakukan pembelajaran daring.
- 4) Kreativitas yang dimiliki oleh guru dalam mengemas pembelajaran daring IPS yang menyesuaikan dengan pandemi Covid-19 dalam melakukan pembelajaran sehingga penggunaan *E-LearningQu* digunakan secara konsisten.

3.3 Tahapan Penelitian

3.3.1 Pra Penelitian

Pada tahap pra penelitian ini peneliti merancang penelitian terlebih dahulu dengan melakukan kegiatan wawancara/pra penelitian ke SMP Terpadu Al-Qudwah. Tujuan diadakannya pra penelitian ini untuk melihat situasi pada saat kegiatan pembelajaran yang dilakukan, serta melihat dan menentukan objek yang akan diteliti. Kemudian setelah peneliti menentukan objek pada saat melakukan wawancara, peneliti melakukan perizinan agar peneliti mendapatkan izin untuk melakukan kegiatan penelitian di SMP Terpadu Al-Qudwah. Adapun kegiatan dalam melakukan perizinan yang dilakuakn peneliti harus melewati beberapa prosedur, yaitu sebagai berikut:

- 1) Mengajukan surat izin untuk mengadakan penelitian kepada Ketua Prodi Pendidikan IPS untuk mendapatkan surat rekomendasi untuk disampaikan kepada Dekan FPIPS UPI;
- 2) Mengajukan permohonan izin untuk mengadakan penelitian kepada Wakil Dekan 1 atas nama Dekan FPIPS untuk mendapatkan surat permohonan izin penelitian untuk disampaikan kepada Kepala Sekolah SMP Terpadu Al-Qudwah;
- 3) Kepala Sekolah melalui Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum memberikan izin kepada peneliti untuk mengadakan penelitian di SMP Terpadu Al-Qudwah.

3.3.2 Pelaksanaan Penelitian

Pada tahap ini peneliti melakukan kegiatan penelitian untuk mencari informasi dan mengumpulkan data yang diperlukan oleh peneliti dengan menggunakan instrumen penelitian yang telah dibuat dan disiapkan oleh peneliti atas persetujuan dosen pembimbing. Pada saat mengumpulkan data peneliti menggunakan teknik wawancara, dan dokumentasi mengenai hal-hal yang berkaitan dengan pemanfaatan internet sebagai sumber belajar IPS di kelas VIII Putri 3 dan VIII Putri 3 SMP Terpadu Al-Qudwah.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Data yang diperoleh peneliti merupakan hasil dari suatu penelitian. Menurut Sugiyono (2017, hlm. 224) teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dalam penelitian adalah mendapatkan data. Teknik pengumpulan data kualitatif dalam bentuk kata dari pada angka. Sehingga menghasilkan deskripsi cerita terperinci, analisis dan interpretasi fenomena.

3.4.1 Observasi

Observasi merupakan suatu kegiatan yang dilakukan peneliti untuk turun ke lapangan untuk mengamati perilaku dan aktivitas individu di lokasi penelitian, yang kemudian hasil penemuannya dicatat secara struktur maupun semi struktur menurut Creswell (2013, hlm.267). Tujuan peneliti dalam melakukan observasi yaitu untuk mendapatkan gambaran terkait pemanfaatan *E-LearningQu* dalam pembelajaran daring IPS, untuk melihat aktivitas guru dan peserta didik dalam pemanfaatan *E-LearningQu* serta melihat tahapan-tahapan pelaksanaan dan kreativitas guru dalam pengemasan materi pembelajaran daring IPS menggunakan aplikasi *E-LearningQu* di SMP Terpadu Al-Qudwah. Adapun yang menjadi subjek penelitian yaitu

peserta didik kelas VIII Putri 2 dan VIII Putri 3 dan guru mata pelajaran IPS. Subjek penelitian tersebut dipilih berdasarkan kebutuhan akan penelitian yang dilakukan oleh peneliti.

Pedoman observasi merupakan alat yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data penelitian melalui pengamatan. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan observasi nonpartisipan terstruktur, karena peneliti tidak ikut serta dalam kegiatan yang dilakukan oleh sumber, hal ini sejalan dengan pendapat yang dikemukakan oleh Sugiyono (2013, hlm.205) dalam jenis klasifikasi observasi yang dalam observasi nonpartisipan peneliti hanya menjadi pengamat dan tidak terlibat dalam apa yang dilakukan oleh sumber. Dalam observasi nonpartisipan dibagi lagi ke dalam dua jenis observasi salah satunya observasi terstruktur, yang merupakan observasi yang telah dirancang secara sistematis, tentang apa yang akan diamati, kapan dan dimana tempatnya. Observasi seperti ini dilakukan apabila peneliti telah tahu variabel apa saja yang akan diamati. Observasi terstruktur ini digunakan oleh peneliti karena peneliti sudah memiliki kejelasan mengenai variabel yang akan diteliti dengan menulis dua pedoman observasi: Panduan pertama bertujuan untuk memahami kreativitas guru dalam mengemas pembelajaran daring IPS menggunakan *E-LearningQu*, dan untuk memahami sejauh mana peserta didik menggunakan *E-LearningQu* sebagai aplikasi pembelajaran daring.

Subjek penelitian dalam penelitian kualitatif menurut Spradley (Sugiyono, 2017, hlm. 229) dinamakan situasi sosial, yang terdiri atas tiga komponen yaitu *place* (tempat), *actor* (pelaku), dan *activities* (aktivitas). 1) *Place*, atau tempat dimana interaksi dalam situasi sosial sedang berlangsung. 2) *Actor*, pelaku atau orang-orang yang sedang memainkan peran tertentu. 3) *activities*, atau kegiatan yang dilakukan oleh aktor dalam situs sosial yang sedang berlangsung.

Data observasi diharapkan dapat memberikan informasi yang faktual mengenai situasi dan kondisi penelitian. Menurut Patton (Sugiyono, 2017, hlm. 228) manfaat observasi adalah:

- 1) Dengan observasi di lapangan peneliti akan lebih mampu memahami konteks data dalam keseluruhan situasi sosial, jadi akan dapat diperoleh pandangan yang holistik atau menyeluruh.
- 2) Dengan observasi maka akan di peroleh pengalaman langsung, sehingga memungkinkan peneliti menggunakan pendekatan induktif, jadi tidak dipengaruhi oleh konsep atau pandangan sebelumnya. Pendekatan induktif membuka kemungkinan melakukan penemuan atau *discovery*.

- 3) Dengan observasi, peneliti dapat melihat hal-hal yang kurang atau tidak diamati oleh orang lain, khususnya orang yang berada dalam lingkungan itu, karena telah dianggap “biasa” dan karena itu tidak akan terungkap dalam wawancara.
- 4) Dengan observasi, peneliti dapat menemukan hal-hal yang sedianya tidak akan terungkap oleh responden dalam wawancara karena bersifat sensitif atau ingin ditutupi karena dapat merugikan nama lembaga.
- 5) Dengan observasi, peneliti dapat menemukan hal-hal yang diluar persepsi responden, sehingga peneliti memperoleh gambaran yang lebih komperhensif.
- 6) Melalui pengamatan di lapangan, peneliti tidak hanya mengumpulkan daya yang kaya, tetapi juga memperoleh kesan-kesan pribadi, dan merasakan suasana situasi sosial yang diteliti.

Observasi yang dilakukan peneliti, diharapkan dapat mengumpulkan data dengan sebanyak-banyaknya sehingga dapat dijadikan dasar untuk mendapatkan data yang lebih akurat dan mendalam.

3.4.2 Wawancara

Wawancara merupakan cara yang diambil oleh peneliti untuk mengumpulkan informasi dengan mengajukan pertanyaan secara lisan kepada informan dengan informasi secara lisan. Dalam penelitian kualitatif ini wawancara memiliki makna yang sangat mendalam karena peneliti dapat secara mendalam dan jelas mendapatkan informasi yang dibutuhkan. Menurut Esterbers (Sugiyono, 2017, hlm. 231) interview/wawancara merupakan “*a meeting of two persons to exchange information and idea through question and responses, resulting in communication and joint construction of meaning about a particular topic*”. Wawancara merupakan percakapan atau dialog yang dilakukan pewawancara kepada terwawancara untuk mengajukan pertanyaan dan mendapatkan informasi atas masalah yang berada dalam penelitian.

Berdasarkan pendapat di atas, bahwa wawancara merupakan cara untuk mengumpulkan data. Wawancara digunakan untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan dan sesuai dengan apa yang dirasakan oleh subjek penelitian. Pada teknik wawancara ini peneliti melakukan kepada Guru Mata Pelajaran IPS dan 6 peserta didik VIII Putri 2 dan 6 peserta didik VIII Putri 3 SMP Terpadu Al-Qudwah yang dipilih berdasarkan rekomendasi guru IPS berdasarkan kategori peserta didik yang menyenangkan

pembelajaran daring menggunakan *E-LearningQu* dan yang tidak menyenangi pembelajaran daring menggunakan *E-LearningQu*.

Tujuan dari wawancara ini untuk memperoleh informasi yang mendalam mengenai masalah di dalam penelitian, peneliti belum mengetahui pasti data yang disampaikan oleh responden. Informasi yang diperoleh lebih mendalam, sesuai dengan keadaan di lapangan dan informasi yang akan didapat oleh peneliti lebih luas. Wawancara yang dilakukan oleh peneliti ini bertujuan untuk mengetahui:

- 1.1.1.1 Alasan mengapa guru memilih untuk menggunakan *E-LearningQu* dalam pembelajaran daring IPS
- 1.1.1.2 Rancangan penggunaan *E-LearningQu* dalam pembelajaran daring IPS yang dilakukan oleh guru
- 1.1.1.3 Kreativitas guru dalam mengemas pembelajaran daring IPS menggunakan aplikasi *E-LearningQu* sehingga efektif
- 1.1.1.4 Kendala yang dihadapi dalam penggunaan *E-LearningQu* sebagai fasilitas pembelajaran daring IPS
- 1.1.1.5 Upaya yang dilakukan dalam mengatasi kendala yang dihadapi dalam penggunaan *E-LearningQu* pada kegiatan pembelajaran daring IPS

Pedoman wawancara merupakan salah satu alat pengumpul data berupa kisi-kisi pertanyaan yang akan diajukan kepada subjek penelitian. Dalam penelitian ini pedoman wawancara digunakan sebagai alat bantu peneliti untuk mengambil data melalui wawancara kepada subjek penelitian yaitu guru dan peserta didik. Dalam penelitian ini menggunakan jenis wawancara secara langsung terhadap narasumber dengan pertanyaan yang tidak berstruktur. Wawancara yang diikuti oleh suatu kata kunci atau daftar topik yang akan dicakup dalam wawancara. Namun tidak ada pertanyaan yang ditetapkan sebelumnya kecuali dalam topik inti dan tujuan itu sendiri. Jadi wawancara ini bersifat fleksibel dan peneliti dapat mengikuti pemikiran subjek penelitian, pertanyaan di ajukan tanpa urutan tetapi peneliti tetap mempunyai tujuan penelitian yang dimiliki dalam topik yang akan digali. Sehingga ada perbedaan hasil wawancara pada tiap partisipan. Subjek penelitian bebas menjawab, baik isi maupun panjang pendeknya paparan, sehingga peneliti dapat memperoleh informasi yang sangat dalam dan rinci tentang hal-hal yang akan diteliti mengenai efektivitas penggunaan aplikasi *E-LearningQu* dalam pembelajaran daring IPS di SMP Terpadu Al-Qudwah.

Putri Mumpuni Hartanti, 2021

EFEKTIVITAS PENGGUNAAN APLIKASI E-LEARNINGQU DALAM PEMBELAJARAN DARING IPS (DESKRIPTIF KUALITATIF DI SMP TERPADU AL-QUDWAH)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Berikut merupakan pedoman wawancara yang peneliti gunakan kepada peserta didik dan guru untuk mengumpulkan data serta mendapatkan informasi secara mendalam yang digunakan penulis adalah tipe *moderately open question*, yang mana penulis dapat mendapatkan data-data yang rinci dari subjek, subjek bebas menjawab pertanyaan namun memiliki sedikit batasan. Hal ini tentu saja sejalan dengan Stewart & Cas (2008, hlm.46) mengenai tipe pertanyaan dalam wawancara yang salah satunya adalah pertanyaan terbuka yaitu pertanyaan yang merangsang munculnya penjelasan panjang dari subjek wawancara. Dengan pertanyaan terbuka maka subjek dapat menjelaskan hal-hal yang menurut pewawancara penting dan menjadi fokusnya. Dalam lebih spesifik lagi pertanyaan terbuka memiliki bagian-bagian salah satunya seperti yang penulis gunakan yaitu *moderately open question* yaitu jenis pertanyaan yang memberikan sedikit batasan kepada subjek, tetapi tetap memberikan kebebasan dalam menjawab. Pertanyaan yang biasa dilakukan lebih fokus pada suatu masalah atau solusi yang harus diberikan.

3.4.3 Studi Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang artinya barang-barang tertulis. Menurut Sugiyono (2017, hlm. 240) dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen dapat berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Sejalan dengan Gubs dan Lincoln (Riyanto, 1996, hlm. 83) mengatakan bahwa dokumen ialah setiap bahan tertulis ataupun film yang sering digunakan untuk keperluan penelitian, karena alasan-alasan yang dapat dipertanggung jawabkan. Dokumentasi yang bentuknya tulisan seperti catatan harian, biografi, peraturan, dan lain-lain. Dokumentasi yang berbentuk gambar, misalnya foto, sketsa, gambar hidup dan lain-lain. Dokumentasi berbentuk karya misalnya karya seni berupa patung, gambar, film, dan lain-lain. Studi dokumentasi dilakukan untuk membantu peneliti dalam memperkuat data observasi dan wawancara.

Studi dokumentasi adalah suatu metode pengumpulan data kualitatif dengan melihat atau menganalisis dokumen tentang objek yang dibuat oleh objek atau orang lain. Studi dokumentasi merupakan salah satu cara bagi peneliti kualitatif untuk memperoleh gambar dari sudut pandang subjek melalui media tertulis dan dokumen lain yang langsung ditulis atau diproduksi oleh subjek yang bersangkutan. Menurut Herdiyansyah

(Haris. 2009, hlm. 143) studi dokumentasi dimaksudkan untuk membantu pengumpulan data lewat analisis dokumen. Studi dokumentasi dianggap sebagai instrumen yang relatif stabil dan sebagai bukti secara tertulis terhadap program-program yang ada. Dokumen-dokumen yang dianalisis merupakan dokumen mengenai pembelajaran daring menggunakan aplikasi *E-LearningQu* di SMP Terpadu Al-Qudwah. Dokumen-dokumen tersebut diantaranya nilai, perencanaan, kurikulum, RPP, dan lain-lain.

Studi dokumentasi ini sangat diperlukan sekali bagi peneliti karena memperkuat data-data yang telah dimiliki dengan menggunakan observasi dan wawancara. Dokumentasi yang dipelajari oleh peneliti mengenai kegiatan pembelajaran di SMP Terpadu Al-Qudwah, dokumen-dokumen yang memang berhubungan dengan penggunaan aplikasi *E-learningQu*. Studi dokumentasi digunakan untuk memperoleh data yang relevan dengan digunakannya aplikasi belajar *online E-LearningQu* dalam pembelajaran daring pada saat ini. Kegiatan dokumentasi secara khusus berfokus pada pengumpulan data yang berkaitan dengan perencanaan, pelaksanaan dikembangkannya aplikasi belajar *online E-LearningQu* dalam pembelajaran daring.

3.4.4 Matriks Penelitian

Tabel 3.2

Matriks Penelitian

Rumusan Masalah	Aspek yang diteliti	Indikator	Responden/ Subjek penelitian	Teknik Pengumpulan Data		
				W	SD	O
Mengapa guru memilih aplikasi <i>E-LearningQu</i> dalam pembelajaran daring IPS ?	Latar belakang	Penentuan media pembelajaran yang digunakan	Guru IPS	✓		
		Tujuan penggunaan aplikasi	Guru IPS	✓	✓	

Bagaimana guru merancang pembelajaran IPS dengan menggunakan aplikasi <i>E-LearningQu</i> ?	Rancangan	Perencanaan pembelajaran	Guru IPS	✓	✓
		Pencapaian pembelajaran	Guru IPS	✓	
			Peserta didik		
Bagaimana kreativitas guru dalam mengemas pembelajaran daring IPS menggunakan aplikasi <i>E-LearningQu</i> sehingga efektif ?	Implementasi	Strategi pembelajaran yang digunakan guru	Guru IPS Peserta didik	✓	
		Dampak yang diberikan kepada peserta didik	Guru IPS Peserta didik	✓	✓
Apa kendala dan upaya yang ditemukan dalam penggunaan aplikasi <i>E-LearningQu</i> pada kegiatan pembelajaran daring IPS?	Kendala	Faktor yang menghambat			
	Upaya	Alternatif untuk mengatasi kendala	Guru IPS Peserta didik	✓	

Keterangan :

W : Wawancara

SD : Studi Dokumentasi

O : Observasi

Sumber : Peneliti (2020)

3.5 Tahap Pengolahan dan Analisis Data

Analisis data dilakukan dengan mengolah sumber penelitian kemudian memeriksa data yang telah diperoleh kemudian diambil makna-maknanya sesuai dengan kebutuhan peneliti. Seperti yang dikemukakan oleh Miles & Huberman (Imam, 2013, hlm.210) mengemukakan tiga tahapan yang harus dikerjakan dalam menganalisis data penelitian kualitatif, yaitu reduksi data (*data reduction*), paparan data (*data display*), dan penarikan kesimpulan/verifikasi (*conclusion drawing/verifying*).

3.5.1 Reduksi Data

Reduksi data adalah proses memilih, memfokuskan, dan mengubah data kasar dari lapangan. Dari awal hingga akhir penelitian, proses yang dilakukan pada tahap ini berlanjut hingga penelitian dilakukan. Saat melakukan penelitian, membuat catatan atau abstrak untuk mempertajam atau mengelompokkan data yang diperoleh. Dalam proses penyederhanaan ini, peneliti benar-benar mencari data yang valid mengenai penggunaan aplikasi *E-LearningQu* dalam pembelajaran daring IPS sehingga data tersebut dapat diklasifikasikan agar dapat digunakan peneliti mencari data dari sumber lainnya.

3.5.2 Displai Data (Panyajian Data)

Penyajian data merupakan sekumpulan informasi yang tersusun dan memberi kemungkinan untuk menarik kesimpulan dan pengambilan tindakan. Bentuk penyajiannya antara lain, teks naratif, matriks, grafik jaringan dan bagan. Tujuan dalam penyajian data ini untuk mempermudah peneliti dalam menarik kesimpulan. Oleh karena itu dalam penyajian data ini harus rapih dan apik sehingga peneliti dapat menyajikan data dalam bentuk gabungan dari bagan dan dideskripsikan dengan teks naratif mengenai kegiatan penelitian, mulai dari perencanaannya, pengembangannya, sampai dengan kendala dan upaya dalam penggunaan aplikasi *E-LearningQu* dalam pembelajaran daring IPS .

3.5.3 Kesimpulan/Verifikasi

Penarikan kesimpulan dan verifikasi adalah hasil temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa gambaran atau deskripsi pada suatu objek yang sebelumnya masih terlihat samar-samar sehingga setelah diteliti menjadi lebih jelas, data berupa hubungan kasual atau interaktif, hipotesis atau teori. Dalam tahap kesimpulan atau verifikasi dalam penelitian yaitu deskripsi yang memaparkan hal-hal yang telah

ditemukan dan analisis data yang telah dilakukan mengenai penggunaan aplikasi *E-LearningQu* dalam pembelajaran dari IPS.

3.6 Uji Keabsahan Data

Dalam pengujian keabsahan dalam penelitian kualitatif ini terdiri dari uji reliabilitas. Validasi data kualitatif menurut Gibbs (Creswel, 2013) mengatakan bahwa “upaya pemeriksaan terhadap akurasi hasil penelitian dengan menerapkan prosedur-prosedur tertentu, sementara reliabilitas kualitatif mengindikasikan bahwa pendekatan yang digunakan peneliti konsisten jika diterapkan oleh peneliti-peneliti lain (dan) untuk proyek-proyek yang berbeda”. Berikut beberapa validitas data yang akan digunakan oleh peneliti :

3.7.1 Tri Angulasi

Triangulasi merupakan metode analisis yang mengintegrasikan data dari berbagai sumber. Menurut Wiliam Wiersma dalam Sugiyono (2007. hlm. 372), triangulasi dalam uji kredibilitas diartikan sebagai pemeriksaan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan waktu, sehingga triangulasi dapat dibagi menjadi tiga jenis, Yaitu triangulasi sumber, triangulasi pengumpulan data dan klasifikasi waktu.

Dapat disimpulkan bahwa teknik yang digunakan dalam uji validitas data dapat menghasilkan data yang sama, demikian pula data yang diperoleh dari hasil penelitian. Tujuan penggunaan triangulasi data adalah untuk memeriksa kebenaran data yang diperoleh dari sumber lain. Triangulasi dalam penelitian ini dilakukan dengan membandingkan wawancara, observasi dan studi dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti.

3.7.2 Member Check

Member check adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti dari penyedia data. Tujuan member check adalah untuk mengetahui sejauh mana data yang diperoleh sesuai dengan data yang diberikan oleh penyedia data. Member check dilakukan setiap akhir dari kegiatan wawancara, dalam hal ini peneliti akan mencoba untuk memeriksa ringkasan hasil wawancara berdasarkan catatan yang

dibuat di lapangan, sehingga informasi yang diperoleh dan akan digunakan dalam penulisan laporan sesuai dengan apa yang dimaksud sumber data atau informan.